



JENIS-JENIS PENELITIAN

anikwidiastuti@uny.ac.id

JENIS PENELITIAN

1. Berdasarkan hasil/alasan diperoleh
2. Berdasarkan bidang yang diteliti
3. Berdasarkan tempat penelitian
4. Berdasarkan teknik yang digunakan
5. Berdasarkan bidang garapan

PENELITIAN BERDASARKAN HASIL/ALASAN DIPEROLEH

1. Basic research
2. Applied research

PENELITIAN BERDASARKAN BIDANG YANG DITELITI

1. Penelitian sosial
2. Penelitian eksakta

PENELITIAN BERDASARKAN TEMPAT PENELITIAN

1. Field research
2. Library research
3. Laboratory research

PENELITIAN BERDASARKAN TEKNIK YANG DIGUNAKAN

- Penelitian survei
- Penelitian eksperimental

PENELITIAN BERDASARKAN BIDANG GARAPAN

1. Bisnis
2. Komunikasi
3. Hukum
4. Tata negara
5. Pertanian
6. Teknik
7. Ekonomi

BASIC RESEARCH

- mempunyai alasan intelektual, dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan;
- setiap penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ilmiah atau untuk menemukan bidang penelitian baru tanpa suatu tujuan praktis tertentu.
- Artinya kegunaan hasil penelitian itu tidak segera dipakai namun dalam waktu jangka panjang juga akan terpakai.

APPLIED RESEARCH

- Setiap penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ilmiah dengan suatu tujuan praktis. Berarti hasilnya diharapkan segera dapat dipakai untuk keperluan praktis. Misalnya penelitian untuk menunjang kegiatan pembangunan yang sedang berjalan, penelitian untuk melandasi kebijakan pengambilan keputusan atau administrator.
- Dilihat dari segi tujuannya, penelitian terapan berkepentingan dengan penemuan-penemuan yang berkenan dengan aplikasi dan sesuatu konsep-konsep teoritis tertentu.

PENELITIAN DESKRIPTIF

- Menggambarkan & menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya
- Peneliti tidak melakukan kontrol & manipulasi variabel
- Memungkinkan melakukan hubungan antarvariabel, menguji hipotesis, mengembangkan generalisasi & mengembangkan teori yang memiliki validitas universal
- Tujuan utama → menggambarkan secara sistematis fakta & karakteristik objek/subjek yg diteliti secara tepat

KELEMAHAN PENELITIAN DESKRIPTIF

- Yang menggunakan kuesioner & wawancara: memperoleh responden yg sangat sedikit → bias dalam membuat kesimpulan
- Yang menggunakan observasi: tidak memperoleh data yang memadai → diperlukan observer yang terlatih, membuat check list sehingga memperoleh data yang objektif & reliabel
- Memerlukan permasalahan yang harus diidentifikasi & dirumuskan secara jelas agar di lapangan peneliti tidak mengalami kesulitan menjaring data

LANGKAH MELAKSANAKAN PENELITIAN DESKRIPTIF

1. Mengidentifikasi permasalahan yang signifikan untuk dipecahkan melalui metode deskriptif
2. Membatasi & merumuskan permasalahan secara jelas
3. Menentukan tujuan & manfaat penelitian
4. Melakukan studi pustaka yang berkaitan dengan permasalahan
5. Menentukan kerangka pikir, pertanyaan penelitian/hipotesis
6. Mendesain metode penelitian (populasi, sampel, teknik sampling, instrumen, menganalisis data)
7. Mengumpulkan, mengorganisasi, & menganalisis data dengan teknik statistik yang relevan
8. Membuat laporan penelitian

MACAM-MACAM PENELITIAN DESKRIPTIF

1. Laporan diri (*self report*)
2. Studi perkembangan
3. Studi kelanjutan (*follow up study*)
4. Studi sosiometrik

LAPORAN DIRI (*SELF REPORT*)

- Informasi dikumpulkan oleh orang tersebut yang juga sebagai peneliti
- Peneliti dianjurkan menggunakan teknik observasi langsung yaitu individu yang diteliti dikunjungi & dilihat kegiatannya dalam situasi alami → mendapat informasi sesuai permasalahan & tujuan penelitian
- Dianjurkan menggunakan perlengkapan lain seperti catatan, kamera, rekaman
- Penggunaan observasi & wawancara harus simultan untuk memperoleh data yang maksimal
- Contoh: studi kelembagaan & sistem pembiayaan UKM

STUDI PERKEMBANGAN (*DEVELOPMENTAL STUDY*)

- Banyak dilakukan di bidang pendidikan/psikologi yang berkaitan dengan tingkah laku individual/kelompok
- Peneliti tertarik dengan variabel yang utamanya membedakan antara tingkat umur, pertumbuhan/kedewasaan subjek yang diteliti
- Dilakukan dalam periode longitudinal dengan waktu tertentu → untuk menemukan perkembangan dimensi pada responden
- Dimensi yang menjadi perhatian → intelektual, fisik, emosi, reaksi terhadap perlakuan, perkembangan sosial anak

STDI KELANJUTAN (*FOLLOW-UP STUDY*)

- Untuk menentukan status responden setelah beberapa periode waktu tertentu memperoleh perlakuan, misalnya program pendidikan.
- Untuk melakukan evaluasi internal/eksternal setelah responden menerima program pendidikan
- Contoh: badan akreditasi nasional menganjurkan adanya informasi tingkat serapan alumni dalam memasuki dunia kerja setelah selesai program pendidikan

STUDI SOSIOMETRIK (*SOCIOMETRIC STUDY*)

- Sosiometrik=analisis hubungan antarpribadi dalam suatu kelompok individu
- Menanyakan siapa yang paling disukai untuk bekerja sama dalam satu kelompok
- Dalam pendidikan digunakan untuk menentukan hubungan variabel; status seseorang misalnya pemimpin formal, pemimpin lembaga.

PENELITIAN *EX-POST FACTO*

- *Ex-postfacto*=dari apa dikerjakan setelah kenyataan → penelitian sesudah kejadian
- Penelitian di mana variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian
- Keterkaitan antar variabel sudah terjadi secara alami & peneliti ingin melacak kembali faktor penyebabnya
- Dapat dibedakan menjadi 2: *correlational study & criterion group study*

PENELITIAN KORELASI

(*CORRELATIONAL STUDY*)

- Dilakukan ketika ingin mengetahui tentang ada tidaknya/kuat lemahnya hubungan variabel yang terkait dalam suatu objek/subjek yang diteliti
- Di sini peneliti tidak memanipulasi variabel & langsung mencari keberadaan hubungan & tingkat hubungan variabel yang direfleksikan dalam koefisien korelasi

KARAKTERISTIK PENELITIAN KORELASI

- Tepat jika variabel kompleks & peneliti tidak mungkin melakukan manipulasi & mengontrol variabel seperti dalam penelitian eksperimen
- Memungkinkan variabel diukur secara intensif dalam setting (lingkungan) nyata
- Memungkinkan peneliti mendapatkan derajat asosiasi yang signifikan

CONTOH PENELITIAN KORELASIONAL

Hubungan antara motivasi internal, strategi belajar, intensitas kehadiran terhadap pencapaian hasil belajar

ALASAN DILAKUKAN PENELITIAN KORELASI

1. Ada kebutuhan informasi bahwa ada hubungan antarvariabel di mana koefisien korelasi dapat mencapainya
2. Jika variabel yang muncul kompleks & peneliti tidak dapat melakukan kontrol/manipulasi variabel
3. Memungkinkan dilakukan pengukuran beberapa variabel & hubungan yang ada dalam setting realistis
4. Jika salah satu tujuan untuk mencapai formula prediksi yaitu keadaan yang menunjukkan adanya asumsi hubungan

KELEBIHAN PENELITIAN KORELASI

- Berguna dalam mengatasi masalah yang berkaitan dalam pendidikan, ekonomi, sosial, karena peneliti dimungkinkan mengukur beberapa variabel & hubungannya dengan simultan
- Dimungkinkan beberapa variabel yang mempunyai kontribusi pada suatu variabel tertentu dapat diselidiki secara intensif
- Melakukan studi tingkah laku pada setting yang realistis
- Dapat melakukan prediksi tanpa sampel yang besar

KELEMAHAN PENELITIAN KORELASI

Peneliti hanya mengidentifikasi apa yang terjadi dengan tanpa melakukan manipulasi dan mengontrol variabel

PENELITIAN KAUSAL KOMPARATIF

- *Causal comparative*=sebab akibat
- Diawali dengan mengidentifikasi pengaruh variabel satu terhadap variabel lainnya, kemudian berusaha mencari kemungkinan variabel penyebabnya
- Contoh: apa pengaruh yang terjadi jika seorang anak tanpa mengikuti sekolah TK langsung masuk SD?

PERBEDAAN PENELITIAN KORELASI DENGAN PENELITIAN KAUSAL KOMPARATIF

- Dalam penelitian korelasi peneliti tidak mengidentifikasi/membedakan antara variabel bebas dan terikat
- Dalam penelitian kausal komparatif peneliti berusaha mengidentifikasi hubungan sebab akibat, dan dalam hubungan variabel yang kompleks mereka membedakan antara variabel bebas & terikat

PERSAMAAN PENELITIAN KAUSAL KOMPARATIF DAN EKSPERIMEN

- Berusaha membangun hubungan sebab akibat
- Melibatkan kegiatan perbandingan

PERBEDAAN PENELITIAN KAUSAL KOMPARATIF DENGAN EKSPERIMEN

- Eksperimen: lebih dahulu memfokuskan pada variabel penyebab kemudian mengobservasi pengaruh/akibatnya terhadap 1 atau beberapa variabel terikat. Variabel penyebab dimanipulasi
- Kausal komparatif: pertama kali melihat pengaruh pada suatu variabel/variabel terikat baru melihat variabel penyebab. Variabel penyebab tidak dimanipulasi karena telah terjadi dengan sendirinya

KELEMAHAN PENELITIAN KAUSAL KOMPARATIF

- Karena variabel bebas telah terjadi, maka kontrol variabel tidak dapat dilakukan
- Karena tidak ada manipulasi & kontrol maka interpretasi hasil penelitian umumnya hanya menekankan pada hubungan & prediksi variabel dengan tidak terlalu berorientasi pada hubungan sebab akibat

PENELITIAN EKSPERIMEN

- Variabel yang ada termasuk variabel bebas & terikat sudah ditentukan secara tegas oleh para peneliti sejak awal penelitian
- Pada prinsipnya didefinisikan sebagai metode sistematis guna hubungan yang mengandung fenomena sebab akibat

JENIS PENELITIAN EKSPERIMEN DI BIDANG PENDIDIKAN

- Di dalam laboratorium: di dalam ruangan tertutup untuk meningkatkan intensitas yang lebih teliti terhadap variabel yang diteliti
- Di luar laboratorium/penelitian lapangan: dilakukan untuk mendapatkan hasil yang mendekati lingkungan nyata misalnya masyarakat

PENELITIAN DI LUAR LAB MEMILIKI KEUNGGULAN

- Variabel eksperimen dapat lebih kuat di lapangan dibandingkan di lab
- Lebih mudah memberikan perlakuan
- Dapat dilakukan penelitian dengan setting mendekati sebenarnya
- Hasil lebih aktual dengan permasalahan yang dihadapi pendidik

KARAKTERISTIK PENELITIAN EKSPERIMEN

- Variabel bebas yang dimanipulasi
- Variabel lain yang mungkin berpengaruh dikontrol agar tetap konstan
- Efek/pengaruh manipulasi variabel bebas & terikat diamati secara langsung oleh peneliti

SECARA IDEAL EKSPERIMEN DIKATAKAN VALID APABILA:

- Hasil yang dicapai hanya diakibatkan karena variabel bebas yang dimanipulasi secara sistematis
- Hasil akhir harus dapat digeneralisasi pada kondisi eksperimen yang berbeda
- **OLEH KARENA ITU DIPERLUKAN 2 SYARAT:
VALIDITAS INTERNAL & VALIDITAS EKSTERNAL**

- Validitas internal tinggi jika kondisi berbeda pada variabel terikat dari subjek yang diteliti merupakan hasil langsung dari adanya manipulasi variabel bebas
- Validitas eksternal tinggi jika kondisi di mana hasil penelitian yang dilakukan dapat digeneralisasi & digunakan pada kelompok lain di luar setting eksperimen, ketika keadaan serupa dengan kondisi penelitian eksperimen

TUJUAN PENELITIAN SURVEI

- Mendeskripsikan keadaan alami yang hidup saat itu
- Mengidentifikasi secara terukur keadaan sekarang untuk dibandingkan
- Menentukan hubungan sesuatu yang hidup di antara kejadian spesifik

PERSYARATAN UNTUK MELAKUKAN PENELITIAN SURVEI

- Perlunya tujuan penelitian yang tepat
- Adanya populasi yang menjadi pusat penelitian
- Sumber pembiayaan yang tinggi

JENIS-JENIS PENELITIAN SURVEI

1. Survei catatan
2. Survei menggunakan angket
3. Survei melalui telepon
4. Survei dengan wawancara kelompok
5. Survei dengan wawancara individual

SURVEI CATATAN

- Banyak menggunakan sumber berupa catatan/informasi nonreaksi
- Tidak banyak melibatkan jawaban langsung dari orang/subjek yang diteliti

KELEBIHAN SURVEI CATATAN

- objektivitas informasi yang diperoleh lebih objektif & bisa dipertanggungjawabkan
- Sumber mudah diakses karena murah & tidak berpidah tempat
- Catatan yang ada memungkinkan dilakukan perbandingan secara historis & dilakukan analisis kecenderungan dari satu keadaan ke keadaan lain yang berbeda
- Jika catatan tepat & uptodate dapat menjadi acuan perbandingan yang sangat baik

KELEMAHAN SURVEI CATATAN

- Peneliti terhalang sumber catatan yang sifatnya rahasi negara, kelompok/pribadi
- Sumber catatan mungkin tidak lengkap, tidak tepat & kadaluwarsa
- Adanya aturan untuk usia catatan dapat diketahui publik, misalnya setelah 30 tahun catatan negara baru bisa dipublikasikan
- Catatan dapat menyebabkan salah persepsi jika peneliti tidak dapat menerangkan bagaimana catatan dikumpulkan & diadministrasi
- Tujuan pencatatan biasanya tidak berhubungan dengan kegiatan survei, sehingga peneliti perlu menyeleksi bagian informasi yang relevan & menganalisisnya dengan tepat
- Catatan hanya berupa informasi faktual yang membutuhkan kajian lebih lanjut guna mencapai kebermaknaannya

PENELITIAN SEJARAH

- Menggambarkan/memotret keadaan/kejadian masa lalu yang kemudian digunakan untuk menjadi proses pembelajaran masyarakat sekarang.
- Merupakan salah satu penelitian mengenai pengumpulan & evaluasi data secara sistematis berkaitan dengan kejadian masa lalu untuk menguji hipotesis yang berhubungan dengan penyebab, pengaruh atau perkembangan kejadian yang mungkin membantu dengan memberikan informasi pada kejadian sekarang & mengantisipasi kejadian yang akan datang

ALASAN PENELITIAN SEJARAH DAPAT DIGUNAKAN UNTUK MEMBANTU BERPIKIR KEMBALI PADA KEADAAN MASA LALU

- Ilmu pengetahuan secara praktis dapat lebih baik dimengerti melalui belajar dari pengalaman masyarakat yang lalu
- Pola pikir, strategi, & tindakan masyarakat sekarang masih banyak yang menggunakan peristiwa masa lampau baik secara total ditiru/simodifikasi untuk memecahkan masalah masyarakat sekarang
- Masalah tertentu di dunia pendidikan masih mempunyai relevansi & hidup pada masa sekarang

ALASAN KONTRADIKSI AHLI TERHADAP PENELITIAN SEJARAH

- Hasil penelitian tidak berakhir pada generalisasi, yaitu pada prinsip aplikasi hasil penelitian dalam keadaan populasi yang lebih luas atas dasar studi sampel yang telah ditentukan
- Penelitian sejarah lebih mengandalkan laporan & kesaksian orang lain/data sekunder yaitu data yang diperoleh bukan dari orang yang mengalami
- Lebih mendekati pada problem solving
- Penelitian tidak berlangsung dalam sistem tertutup & peneliti tidak dapat memanipulasi variabel

ALASAN PENELITI MENDUKUNG PENELITIAN SEJARAH

- Penelitian sejarah mempunyai tujuan, berawal dari adanya permasalahan, pengajuan hipotesis yang harus diuji di lapangan
- Proses yang harus ditempuh juga sama dengan penelitian lain
- Mempunyai manfaat bagi masyarakat yang mempelajarinya
- Kelemahan penelitian sejarah juga dimiliki metode penelitian lainnya

SUMBER DATA DALAM PENELITIAN SEJARAH

- **Sumber primer:** data yang diperoleh dari cerita pelaku peristiwa itu sendiri & atau saksi mata yang mengalami & mengetahui peristiwa
- **Sumber sekunder:** informasi yang diperoleh dari sumber yang tidak berhubungan langsung peristiwa, misalnya ahli yang mendalami peristiwa dari buku, ensiklopedi, review penelitian.

PENELITIAN TINDAKAN

- Merupakan cara suatu kelompok/seseorang dalam mengorganisasi suatu kondisi sehingga mereka dapat mempelajari pengalaman mereka & membuat pengalaman mereka dapat diakses orang lain
- Digunakan untuk meningkatkan kualitas subjek yang hendak diteliti & meningkatkan profesionalitas peneliti

KEUNGGULAN PENELITIAN TINDAKAN

- Tidak harus meninggalkan tempat kerja
- Dapat merasakan hasil dari tindakan yang telah direncanakan
- Responden dapat merasakan hasil tindakan

KARAKTERISTIK PENELITIAN TINDAKAN

- Permasalahan yang dipecahkan merupakan persoalan praktis yang dihadapi peneliti dalam kehidupan profesi sehari-hari
- Peneliti memberikan perlakuan berupa tindakan yang terencana untuk memecahkan masalah & sekaligus meningkatkan kualitas yang dapat dirasakan implikasinya oleh subjek yang diteliti
- Langkah penelitian dalam bentuk siklus yang memungkinkan terjadinya kerjasama.kerja kelompok
- Adanya langkah berpikir reflektif sebelum/sesudah tindakan yang penting untuk melakukan kaji ulang terhadap tindakan yang diberikan dan implikasinya

TUJUAN PENELITIAN TINDAKAN

- Cara memperbaiki layanan/hasil kerja dalam suatu lembaga
- Mengembangkan rencana tindakan guna meningkatkan apa yang telah dilakukan sekarang
- Mewujudkan proses penelitian yang mempunyai manfaat bagi peneliti & bagi yang diteliti
- Tercapainya konteks pembelajaran dari pihak yang terlibat
- Timbulnya budaya meneliti akrena sambil bekerja sekaligus bisa meneliti
- Timbulnya kesadaran subjek yang diteliti akibat tindakan nyata untuk meningkatkan kualitas
- Diperolehnya pengalaman nyata berkaitan dengan usaha peningkatan kualitas secara profesional maupun akademik

EMPAT LANGKAH PENTING DALAM PENELITIAN TINDAKAN

1. Rencana
2. Tindakan
3. Observasi
4. Refleksi

MODEL-MODEL PENELITIAN TINDAKAN

1. Model Kemmis & Taggart
2. Model Ebbut
3. Model Elliot
4. Model McKernan

MODEL KEMMIS & TAGGART

- Dikembangkan oleh Kemmis & Taggart pada tahun 1988
- Menggunakan 4 komponen penelitian tindakan (perencanaan, tindakan, observasi, refleksi) dalam satu spiral yang saling terkait

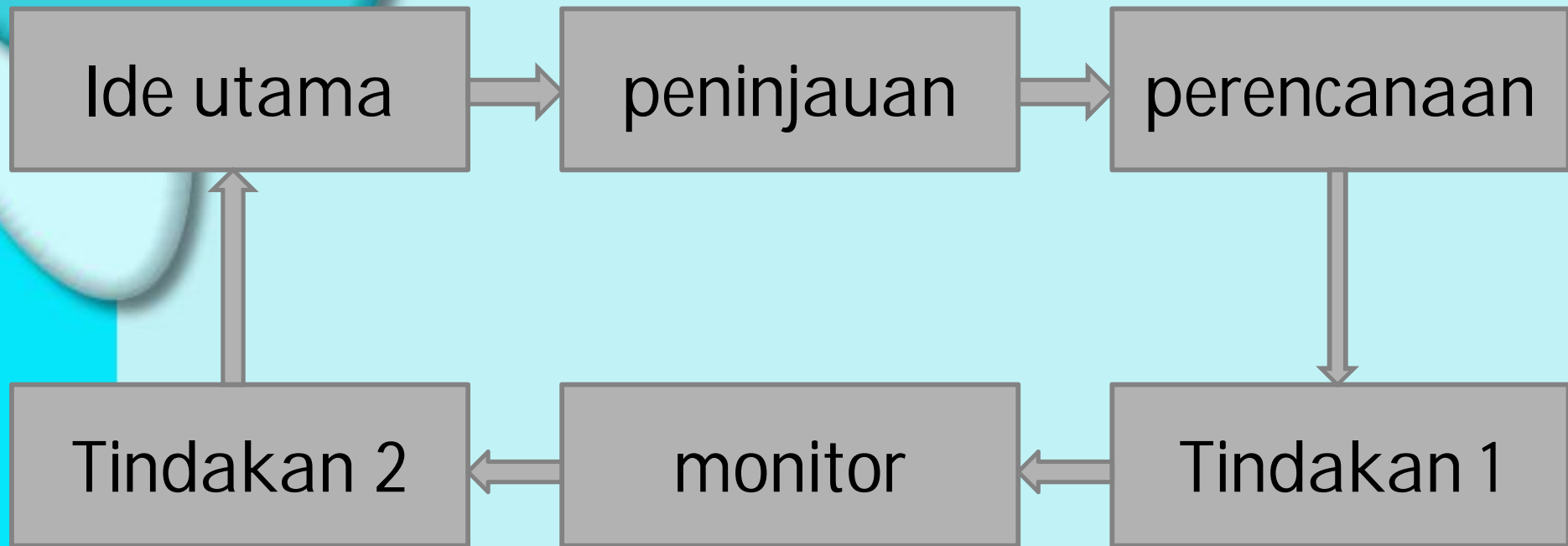
MODEL EBBUT

Tingkat 1	Tingkat 2	Tingkat 3
<ul style="list-style-type: none">•Ide awal, identifikasi permasalahan, tujuan & manfaat•Langkah tindakan•Monitoring efek tindakan	<ul style="list-style-type: none">•Revisi rencana umum•Langkah tindakan•Monitoring efek tindakan sebagai bahan untuk masuk ke tingkatan ketiga	<ul style="list-style-type: none">•Revisi ide umum•Rencana diperbaiki•Langkah tindakan•Monitoring efek tindakan sebagai bahan evaluasi tujuan penelitian

MODEL ELLIOT

- Dikembangkan oleh Elliot & Edelman
- Mengembangkan dari model Kemmis menjadi lebih rinci tingkatannya agar memudahkan dalam tindakannya

MODEL ELLIOT



MODEL MCKERNAN



TUJUAN PENELITIAN & PENGEMBANGAN DALAM DUNIA PENDIDIKAN

- Bukan untuk merumuskan/menguji teori tetapi untuk mengembangkan produk-produk yang efektif untuk digunakan di sekolah
- Produk berupa: materi pelatihan guru, materi ajar, media, sistem manajemen

PENELITIAN PENGEMBANGAN

- Menghasilkan produk yang berkualitas untuk memenuhi kebutuhan bidang pendidikan
- Produk dites di lapangan & direvisi sampai suatu tingkat efektivitas awal tertentu tercapai

KOMPONEN UTAMA PENELITIAN PENGEMBANGAN

- Siswa & bagaimana mereka belajar
- Konteks tempat belajar & performansi muncul
- Hakikat isi pembelajaran & bagaimana ia diurutkan
- Strategi & aktivitas pembelajaran yang dilaksanakan
- Media & sistem penyampaian yang digunakan & yang terakhir
- Perancang itu sendiri & proses yang mereka ikuti

TEORI YANG BERPENGARUH PADA DASAR PENELITIAN PENGEMBANGAN

1. Teori belajar & penelitian psikologis
2. Teori pembelajaran & penelitian belajar-mengajar
3. Teori komunikasi & penelitian desain pesan

KATEGORI PENELITIAN PENGEMBANGAN

- Penelitian produk & peralatan
- Penelitian model

METODE & STRATEGI PENELITIAN PENGEMBANGAN

- Penelitian produk/model: studi kasus, wawancara, review dokumen & observasi
- Pengembangan produk/alat: evaluasi (kuantitatif & kualitatif)
- Penggunaan model: survei
- Validasi model: eksperimental

LANGKAH PENELITIAN PENGEMBANGAN (Sugiono)

- Identifikasi masalah
- Pengumpulan informasi
- Desain produk
- Validasi desain
- Perbaiki desain
- Uji coba produk
- Revisi produk
- Uji coba pemakaian
- Revisi produk tahap akhir
- Produksi massal

ETNOGRAFI

- Suatu bentuk penelitian yang berfokus pada makna sosiologi melalui observasi lapangan tertutup dari fenomena sosiokultural.
- Biasanya peneliti memfokuskan penelitiannya pada suatu masyarakat (tidak selalu secara geografis, juga memperhatikan pekerjaan, pengangguran dan masyarakat lainnya

TITIK FOKUS ETNOGRAFI

- Studi intensif budaya & bahasa
- Studi intensif suatu bidang atau domain tunggal
- Gabungan metode historis, observasi & wawancara

PENGUMPULAN DATA & HASIL

- Wawancara, observasi, dokumen
- Hasil: kutipan, uraian, kutipan dokumen → uraian naratif dalam bentuk tabel, diagram, & artefak tambahan yang membantu penceritaan

ASUMSI YANG MENJADI DASAR PENELITIAN ETNOGRAFI

- Etnografi mengasumsikan kepentingan penelitian yang prinsip terutama dipengaruhi oleh pemahaman kultural masyarakat
- Etnografi mengasumsikan suatu kemampuan mengidentifikasi masyarakat yang relevan dari kepentingan
- Etnografi mengasumsikan peneliti mampu memahami kelebihan kultural dari masyarakat yang diteliti
- Penelitian etnografi lintas budaya yang menghindari resiko asumsi yang keliru bahwa pengukuran yang ada memiliki makna yang sama lintas budaya

PRINSIP PENELITIAN ETNOGRAFI

- Naturalisme: pandangan bahwa tujuan penelitian adalah alami, menangkap karakter perilaku manusia yang muncul secara alami
- Pemahaman: tindakan manusia tidak hanya berisi tanggapan stimulus tetapi meliputi interpretasi terhadap stimulus & konstruksi tanggapan
- Penemuan : konsepsi proses penelitian sebagai induktif/berdasarkan temuan daripada dibatasi pada pengujian hipotesis

ETNOGRAFI MEMILIKI KARAKTERISTIK:

- Perilaku manusia dikaji dalam konteks sehari-hari, bukan dibawah kondisi eksperimental yang diciptakan peneliti
- Data dikumpulkan dari suatu rentangan sumber tetapi observasi & percakapan informal lebih diutamakan
- Pendekatan pengumpulan data tidak terstruktur → tidak melibatkan suatu rencana/kategori yang disusun sebelumnya
- Fokus penelitian biasanya merupakan suatu latar tunggal/kelompok dari skala yang relatif kecil
- Analisis data melibatkan interpretasi arti & fungsi tindakan manusia, deskripsi verbal & penjelasan

PROSEDUR SIKLUS PENELITIAN ETNOGRAFI

1. Pemilihan suatu proyek etnografi → menentukan ruang lingkup
2. Pengajuan pertanyaan etnografi → pertanyaan deskriptif, struktural, kontras
3. Pengumpulan data etnografi
4. Pembuatan rekaman etnografi → catatan lapangan, foto, peta,
5. Analisis data etnografi → data yang diperoleh dianalisis untuk memperoleh pertanyaan baru
6. Penulisan etnografi

GROUNDING THEORY (GLASER & STRAUSS)

- Grounding Theory adalah Teori umum dari metode ilmiah yang berurusan dengan generalisasi, elaborasi, & validasi teori ilmu sosial

TUJUAN PENELITIAN GROUNDED THEORY

- Secara induktif memperoleh dari data
- Yang diperlakukan untuk pengembangan teoritis
- Yang diputuskan secara memadai untuk domainnya dengan memerhatikan sejumlah kriteria evaluatif

- Grounded theory dikembangkan dalam ilmu pengetahuan sosial, ilmu pendidikan, studi kesehatan, ilmu politik, dan psikologi

PRINSIP METODOLOGI GROUNDED THEORY

1. Perumusan masalah
2. Deteksi fenomena
3. Penurunan teori
4. Pengembangan teori
5. Penilaian teori
6. Grounded theory yang direkonstruksi

METODE PENGUMPULAN DATA

- Wawancara
- Pengamatan
- Dokumentasi

- Pengumpulan data → analisis data → teori level substantif → pengujian teori secara empiris